Pengaruh Inovasi Pembelajaran, Pemanfaatan Teknologi Pendidikan, dan Kreativitas Akademik Terhadap Kinerja Dosen Universitas Pamulang Melalui Efektivitas Pengajaran

Edi Junaedi[1)], **Liza Nora**[2)], **Andry Priharta**[3)]
[1,2,3)]Universitas Muhammadiyah Jakarta
Email korespondensi: 25030600004@student.umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik terhadap kinerja dosen dengan efektivitas pengajaran sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan objek penelitian dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Sampel penelitian berjumlah 258 dosen yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas pengajaran. Efektivitas pengajaran juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Secara langsung, inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dosen, sedangkan kreativitas akademik tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Namun demikian, kreativitas akademik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dosen melalui efektivitas pengajaran sebagai variabel mediasi. Temuan lainnya menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja dosen. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model peningkatan kinerja dosen melalui integrasi inovasi pembelajaran, teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik dalam konteks pendidikan tinggi. Implikasi praktis penelitian ini adalah pentingnya penguatan kompetensi pedagogik dan digital dosen guna meningkatkan efektivitas pengajaran serta kualitas kinerja akademik secara berkelanjutan.

Kata kunci: inovasi pembelajaran, teknologi pendidikan, kreativitas akademik, efektivitas pengajaran, kinerja dosen, PLS-SEM.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan global. Kualitas kinerja dosen menjadi salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi, karena dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong pengembangan potensi intelektual dan profesional mahasiswa (Darling-Hammond et al., 2020). Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja dosen menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Dalam era transformasi digital dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat, sistem pembelajaran di perguruan tinggi mengalami perubahan yang signifikan. Model

pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada dosen *(teacher-centered learning)* secara bertahap bergeser menuju pendekatan yang lebih berorientasi pada mahasiswa *(student-centered learning)*. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah. Perubahan paradigma pembelajaran tersebut menuntut dosen untuk mampu beradaptasi dengan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif (Huda & Rofiq, 2020).

Salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran mencerminkan kemampuan dosen dalam mengembangkan metode, strategi, serta pendekatan pengajaran yang lebih kreatif dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Inovasi dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui penerapan berbagai model pembelajaran aktif seperti problem-based learning, project-based learning, collaborative learning, maupun penggunaan pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*). Penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Rahmawati & Suryani, 2022). Berbagai platform digital seperti *Learning Management System (LMS)*, aplikasi pembelajaran daring, video pembelajaran, serta media digital interaktif dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Bond et al. (2020), penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Pemanfaatan teknologi pendidikan juga memberikan peluang bagi dosen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan partisipatif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, dosen dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui berbagai media komunikasi daring, diskusi virtual, serta aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi modern yang menuntut fleksibilitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Di samping inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan, faktor lain yang tidak kalah penting adalah kreativitas akademik dosen. Kreativitas akademik mencerminkan kemampuan dosen dalam menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, serta merancang materi ajar yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dosen yang memiliki kreativitas akademik tinggi cenderung mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi mahasiswa.

Kreativitas akademik juga berperan dalam menghubungkan teori dengan praktik secara lebih kontekstual sehingga mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam (Henriksen, Mishra, & Mehta, 2021). Pengajaran yang efektif ditandai oleh kejelasan penyampaian materi, kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, terciptanya suasana belajar yang kondusif, serta adanya interaksi yang konstruktif antara dosen dan mahasiswa (Wahyuni & Prasetyo, 2023).

Universitas Pamulang sebagai salah satu perguruan tinggi dengan jumlah dosen yang cukup besar menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta kinerja dosen secara berkelanjutan. Peningkatan jumlah mahasiswa, perkembangan teknologi pendidikan, serta tuntutan kualitas pendidikan yang semakin tinggi menuntut dosen untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya. Dalam kondisi tersebut, dosen dituntut untuk mampu mengembangkan inovasi pembelajaran, memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal, serta meningkatkan kreativitas akademik dalam kegiatan pengajaran.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa inovasi pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar, pemanfaatan teknologi pendidikan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, serta kreativitas akademik berkontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji ketiga variabel tersebut secara parsial dan terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai mekanisme peningkatan kinerja dosen di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya inkonsistensi temuan terkait pengaruh kreativitas akademik terhadap kinerja dosen, dimana beberapa penelitian menemukan pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang relatif lemah atau tidak langsung.

Di sisi lain, penelitian yang mengintegrasikan variabel inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik dalam satu model konseptual yang utuh masih relatif terbatas, terutama pada konteks perguruan tinggi swasta di Indonesia. Keterbatasan penelitian terdahulu juga terlihat dari minimnya kajian yang menempatkan efektivitas pengajaran sebagai variabel mediasi yang menjelaskan bagaimana ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan kinerja dosen. Padahal, efektivitas pengajaran merupakan representasi langsung dari keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran, teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat ***research gap*** berupa keterbatasan penelitian yang menguji secara simultan pengaruh inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik terhadap kinerja dosen melalui efektivitas pengajaran sebagai variabel intervening. Selain itu, masih terbatasnya penelitian pada konteks dosen perguruan tinggi swasta dengan karakteristik jumlah dosen yang besar dan heterogen menyebabkan perlunya pengujian model yang lebih komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen.

Dengan demikian, ***novelty*** (kebaruan) penelitian ini terletak pada pengembangan model integratif yang menggabungkan inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik sebagai determinan kinerja dosen dengan memasukkan efektivitas pengajaran sebagai variabel mediasi. Penelitian ini juga memberikan konteks empiris baru pada lingkungan Universitas Pamulang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Indonesia, sehingga diharapkan mampu memperkaya literatur manajemen pendidikan tinggi serta menghasilkan model peningkatan kinerja dosen yang lebih relevan pada era transformasi digital pendidikan.

Novelty teoritis: Penelitian ini mengembangkan model konseptual baru yang mengintegrasikan inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik dalam menjelaskan kinerja dosen melalui efektivitas pengajaran sebagai variabel mediasi. **Novelty metodologis:** Penelitian menggunakan pendekatan SEM-PLS untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel secara simultan dalam satu model struktural. **Novelty empiris:** Penelitian dilakukan pada dosen Universitas Pamulang yang memiliki karakteristik organisasi pendidikan tinggi swasta dengan jumlah dosen besar, sehingga menghasilkan bukti empiris baru yang masih terbatas ditemukan dalam literatur sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik terhadap kinerja dosen Universitas Pamulang dengan efektivitas pengajaran sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan tinggi, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja dosen. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi inovasi pembelajaran,

pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penguatan kreativitas akademik dosen secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan tinggi, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta kinerja dosen di era pendidikan digital

Landasan Teoretis

Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Inovasi pembelajaran mengacu pada kemampuan pendidik untuk mengembangkan metode, strategi, maupun pendekatan pembelajaran yang baru dan lebih efektif guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dalam konteks pendidikan tinggi modern, inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena perubahan karakteristik mahasiswa serta perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.

Menurut Rahmawati dan Suryani (2022), inovasi pembelajaran dapat diwujudkan melalui penerapan model pembelajaran aktif yang mendorong mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran seperti *problem-based learning*, *project-based learning, dan collaborative learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Inovasi pembelajaran juga dapat dilakukan melalui pengembangan strategi pengajaran yang adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, inovasi pembelajaran juga berkaitan dengan kemampuan dosen dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa. Dosen yang inovatif mampu merancang aktivitas pembelajaran yang menantang, interaktif, serta relevan dengan konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, inovasi pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengajaran secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki hubungan positif dengan efektivitas pengajaran. Inovasi dalam metode pengajaran memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan

serta meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran (Huda & Rofiq, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, inovasi pembelajaran dipandang sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Pemanfaatan Teknologi Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi pendidikan menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi pendidikan memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Bond et al. (2020) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperluas akses terhadap sumber belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Teknologi pendidikan juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih kolaboratif melalui berbagai platform digital seperti *Learning Management System (LMS),* video pembelajaran, forum diskusi daring, serta aplikasi pembelajaran interaktif.

Pemanfaatan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran juga dapat membantu dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif. Melalui teknologi digital, dosen dapat memberikan materi pembelajaran secara sistematis, memantau perkembangan belajar mahasiswa, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien. Selain itu, teknologi pendidikan juga memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih intensif antara dosen dan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Martin et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengajaran. Teknologi membantu dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih jelas dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari.

Kreativitas Akademik

Kreativitas akademik merupakan kemampuan dosen dalam menghasilkan ide-ide baru, mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, serta menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kreativitas akademik menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh dosen dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi yang terus berkembang.

Henriksen, et al. (2021) menjelaskan bahwa kreativitas dalam pendidikan berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam menggabungkan berbagai pendekatan pembelajaran secara inovatif sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi mahasiswa. Kreativitas akademik juga berkaitan dengan kemampuan dosen dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong eksplorasi, refleksi, serta pengembangan pemikiran kritis mahasiswa.

Dosen yang memiliki kreativitas akademik tinggi cenderung mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas akademik dapat menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas pengajaran di perguruan tinggi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kreativitas dosen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas proses pembelajaran. Dosen yang kreatif mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih variatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan (Runco & Jaeger, 2020).

Efektivitas Pengajaran

Efektivitas pengajaran merupakan indikator penting yang menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengajaran yang efektif ditandai oleh kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara jelas, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.

Menurut Darling-Hammond et al. (2020), efektivitas pengajaran merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pengajaran yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses belajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, efektivitas pengajaran juga memiliki hubungan erat dengan kinerja dosen. Dosen yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam menjalankan tugas akademiknya. Hal ini karena efektivitas pengajaran mencerminkan kompetensi pedagogik dosen dalam mengelola proses pembelajaran secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa efektivitas pengajaran memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dosen. Semakin efektif

proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen, maka semakin tinggi pula kualitas kinerja dosen dalam melaksanakan tugas akademiknya.

Kinerja Dosen

Kinerja dosen merupakan hasil kerja dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Mangkunegara (2017), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks dosen, kinerja juga mencerminkan profesionalisme, kompetensi, serta kontribusi terhadap institusi. Kinerja dosen yang baik akan berdampak langsung pada kualitas lulusan dan reputasi perguruan tinggi.

HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa peningkatan kinerja dosen tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui proses yang melibatkan efektivitas pengajaran sebagai variabel intervening. Inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kreativitas akademik merupakan faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengajaran. Ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja dosen. Efektivitas pengajaran berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis Utama

- H1: Inovasi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengajaran (IP→EP)
- H2: Pemanfaatan Teknologi Pendidikan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengajaran (PTP→EP)
- H3: Kreativitas Akademik berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengajaran (KA→EP)
- H4: Efektivitas Pengajaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen (EP→KD)
- H5: Inovasi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen (IP→KD)
- H6: Pemanfaatan Teknologi Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen (PTP→KD)
- H7: Kreativitas Akademik berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen (KA→KD)

Kerangka Berpikir

Diagram Kerangka Berpikir

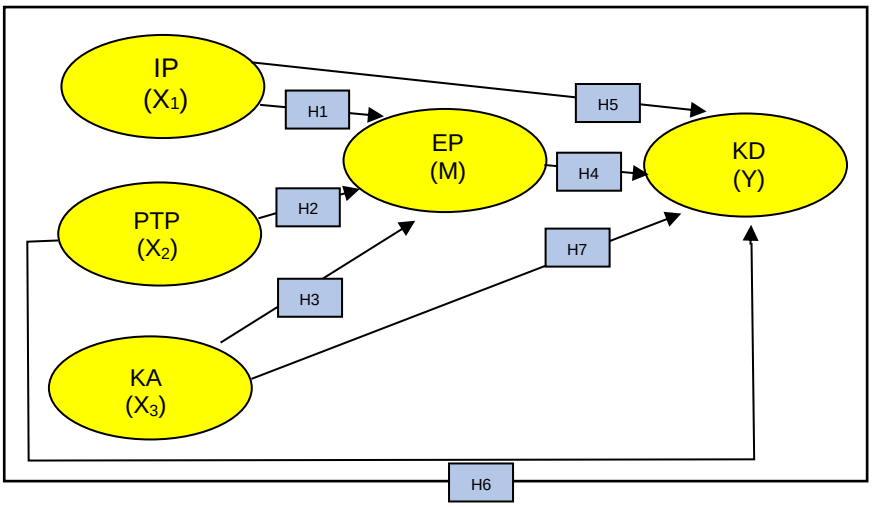

Gambar 1: Diagram Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori *(explanatory research)* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel yang diteliti, yaitu pengaruh Inovasi Pembelajaran, Pemanfaatan Teknologi Pendidikan, dan Kreativitas Akademik terhadap Kinerja Dosen dengan menambahkan variabel Efektifitas Pengajaran sebagai variabel mediasi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik serta mengukur besaran pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Universitas Pamulang yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap yang sedang mengajar pada Semester Genap tahun ajaran 2025/2026 (jumlah populasi 720 orang). Mengingat jumlah populasi besar (lebih dari 500 orang) dan populasi memiliki karakteristik yang relatif homogen, teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu dosen yang sedang mengajar di FEB Universitas Pamulang. Jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 258 orang, untuk memberikan representasi yang kuat dan mengurangi *margin of error*, jumlah tersebut dianggap representatif untuk melakukan analisis

statistik regresi. Dasar Aturan Sampel Size menurut rumus Slovin (n = N / (1 + N e^2), di mana N=populasi dan e=margin error 5-10%).

Penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM).* Menurut rumus Slovin (n = N / (1 + N e^2). Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan *(margin of error)*

Diketahui:

N = 720

Jika margin of error 5% (0,05), maka:

n = (720) / 1+720$(0,05)^2$

= (720) / 1+720(0,0025)

= (720) / 1+ 1,8

= 720/2,8

= 257,14

Dibulatkan ke atas menjadi 258 responden untuk mengantisipasi data tidak lengkap.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa **Data primer**, diperoleh melalui penyebaran angket skala Likert kepada responden.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Instrumen mencakup:

1. **Variabel X1 (Inovasi Pembelajaran/IP)** dengan 5 indikator yaitu: Menggunakan metode pembelajaran yang beragam; Menyesuaikan strategi belajar dengan kebutuhan mahasiswa; Menerapkan pembelajaran aktif di kelas; Menggunakan model yang melatih berpikir kritis; dan Mencoba metode baru secara berkelanjutan
2. **Variabel X2 (Pemanfaatan Teknologi Pendidikan/PTP)** dengan 5 indikator yaitu: Menggunakan LMS dalam pembelajaran; Memanfaatkan media berbasis teknologi; Mengintegrasikan teknologi dalam penyampaian materi; Menggunakan aplikasi daring untuk interaksi; dan Memakai teknologi untuk evaluasi belajar
3. **Variabel X3 (Kreativitas Akademik/KA)** dengan 5 indikator yaitu: Menghasilkan ide pembelajaran yang menarik; Mengembangkan materi ajar yang inovatif; Mengaitkan

teori dengan contoh kreatif; Merancang aktivitas belajar yang eksploratif; dan Mengembangkan gagasan baru secara berkelanjutan.

4. **Variabel M (Efektivitas Pengajaran/EP)** dengan 5 indikator yaitu: Menyampaikan materi dengan jelas; Menggunakan metode yang sesuai tujuan; Menciptakan suasana belajar yang kondusif; Meningkatkan pemahaman mahasiswa; dan Memberikan umpan balik yang membantu belajar.
5. **Variabel Y (Kinerja Dosen/KD)** dengan 5 indikator, yaitu: Melaksanakan pembelajaran dengan baik; Menjalankan tugas akademik secara konsisten; Membimbing mahasiswa secara efektif; Produktif dalam penelitian atau publikasi; dan Berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi pengukuran.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

   Untuk menguji kelayakan instrumen, validitas dihitung menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Alpha > 0,70.
2. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

   Digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. **Uji t (Parsial)**

   Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil Efektifitas Pengajaran.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Pamulang pada seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah 720 orang, dengan pengambilan sampel sebanyak 258 orang. Waktu penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 (Maret 2026 s/d Juni 2026).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Subyek Penelitian

Variabel Demografi	Kategori	Frekuensi	%
Jenis kelamin	Laki-laki	135	52,33
	Perempuan	123	47,67
Umur	25-65 tahun	258	100

Tabel 1: Data Demografi Subyek Penelitian

Data hasil Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*

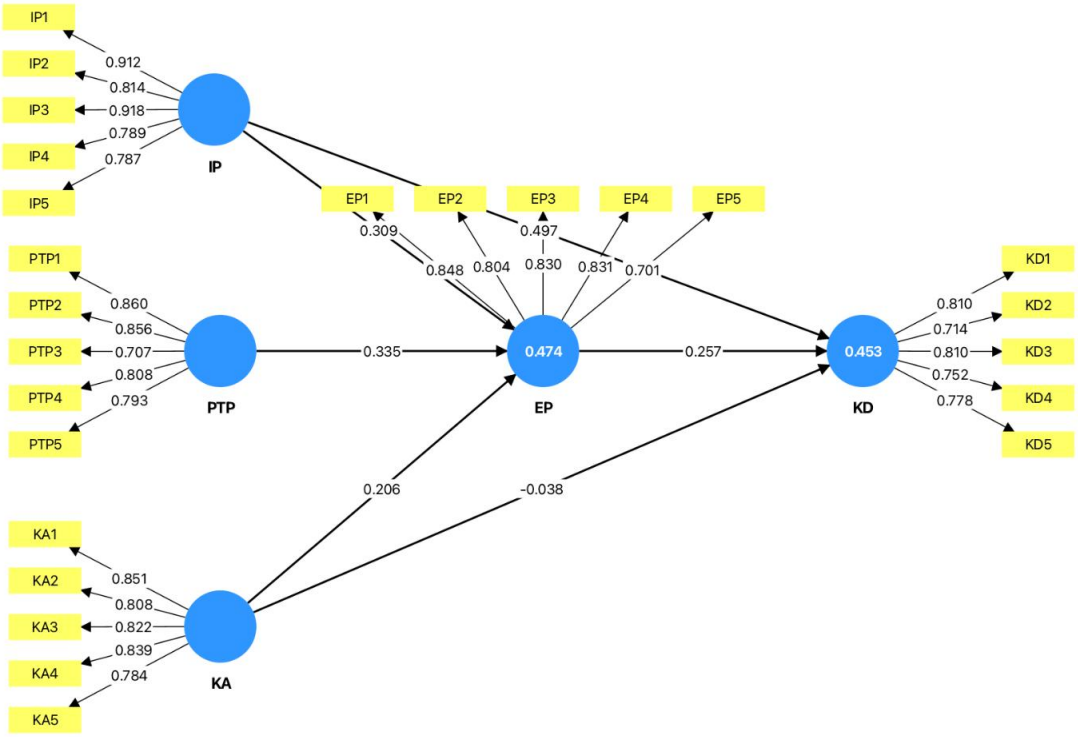

Gambar 1: Data hasil Uji Validitas dan Reliability

Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Kode Indikator	Analisis deskriptif			Validitas			Reliability		
		Frek.	Mean	St deviation	Outer loading	AVE	Valid/ Invalid	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Reliable/ Not Reliable
Inovasi Pembelajaran	IP1	258	4.078	0.866	0.912	0.716	Valid	0.926	0.900	Reliabel
	IP2	258	4.039	1.035	0.814		Valid			
	IP3	258	3.633	1.178	0.918		Valid			

	IP4	258	3.95	0.973	0.789		Valid			
	IP5	258	4.206	0.941	0.787		Valid			
Pemanfaatan Teknologi Pendidikan	PTP1	258	4.156	0.881	0.860	0.651	Valid	0.903	0.865	Reliabel
	PTP2	258	4.244	0.898	0.856		Valid			
	PTP3	258	4.294	0.72	0.707		Valid			
	PTP4	258	4.117	0.755	0.808		Valid			
	PTP5	258	4.139	0.868	0.793		Valid			
Kreativitas Akademik	KA1	258	3.589	1.192	0.851	0.674	Valid	0.912	0.880	Reliabel
	KA2	258	3.583	1.229	0.808		Valid			
	KA3	258	3.406	1.272	0.822		Valid			
	KA4	258	3.722	1.179	0.839		Valid			
	KA5	258	3.933	1.068	0.784		Valid			
Efektivitas Pengajaran	EP1	258	3.883	1.082	0.848	0.647	Valid	0.901	0.862	Reliabel
	EP2	258	3.922	1.067	0.804		Valid			
	EP3	258	3.800	1.132	0.83		Valid			
	EP4	258	4.017	1.067	0.831		Valid			
	EP5	258	4.161	0.944	0.701		Valid			
Kinerja Dosen	KD1	258	4.233	0.768	0.81	0.599	Valid	0.882	0.832	Reliabel
	KD2	258	4.239	0.718	0.714		Valid			
	KD3	258	4.317	0.695	0.810		Valid			
	KD4	258	4.167	0.813	0.752		Valid			
	KD5	258	4.272	0.855	0.778		Valid			

Tabel 2: Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua indikator memiliki nilai *outer loading* diatas 0.70 dengan nilai AVE pada semua variabel >0.50 yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas konvergen yang memadai. Selain itu dari segi reliabilitas, semua konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* >0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dan reliabel.

Uji R Square

	R-square	R-square adjusted
EP	0.474	0.465
KD	0.453	0.444

Tabel 3: Data Hasil Uji R Square

Hasil uji terhadap nilai Rsquare untuk variable Efektivitas Pengajaran memberikan hasil 0.474 dimana variable tersebut memberikan pengaruh lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 47% dari Efektivitas pengajaran dipengaruhi oleh inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi Pendidikan dan kreativitas akademik.

Sedangkan nilai Rsquare untuk kinerja dosen memberikan hasil 0.453 dimana variable tersebut juga memberikan pengaruh lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 45% dari kinerja dosen dipengaruhi oleh Efektivitas Pengajaran.

Uji Path Koefisien

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
EP -> KD	0.257	0.26	0.081	3.178	0.001
IP -> EP	0.309	0.314	0.08	3.859	0.000
IP -> KD	0.497	0.497	0.082	6.062	0.000
KA -> EP	0.206	0.209	0.058	3.534	0.000
KA -> KD	-0.038	-0.037	0.064	0.602	0.274
PTP -> EP	0.335	0.333	0.085	3.956	0.000

Tabel 4: Hasil Uji Path Koefisien

Berdasarkan tabel *path koefisien* terkait dengan hasil uji hipotesis maka, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel Efektivitas Pengajaran memiliki pengaruh positif terhadap variabel Kinerja Dosen dengan nilai t-value 3.178 >1.65 dan p-value 0.001 <0.05.
2. Variabel Inovasi Pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap variabel Efektivitas Pengajaran dengan nilai t-value 3.859 >1.65 dan p-value 0.000<0.05.
3. Variabel Inovasi Pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap variabel Kinerja Dosen dengan nilai t-value 6.062 >1.65 dan p-value 0.000 <0.05.
4. Variabel Kreatifitas Akademik memiliki pengaruh positif terhadap variabel Efektifitas Pembelajaran dengan nilai t-value 3.534 >1.65 dan p-value 0.000 <0.05.

5. Variabel Kreativitas Akademik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Dosen dengan nilai t-value 0.602<1.65 dan p-value 0.274>0.05.
6. Variabel Pemanfaatan Teknologi Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran dengan nilai t-value 3.956 >1.65 dan p-value 0.000=0.000.

Dari data pada tabel path koefisien dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan adalah Inovasi Pembelajaran terhadap Kinerja Dosen dengan nilai path koefisien 0.497 (nilai original sample O) dengan nilai t-value 6.062>1.65 dan p-value 0.000<0.05. Sedangkan variable yang tidak memiliki pengaruh signifikan Adalah variable Kreativitas Akademik terhadap Kinerja Dosen dengan nilai path koefisien -0.038, nilai t-value 0.602 >1.65 dan p-value 0.274<0.05.

Uji Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
IP -> EP -> KD	0.08	0.08	0.028	2.804	0.03
KA -> EP -> KD	0.053	0.054	0.023	2.327	0.01
PTP -> EP -> KD	0.086	0.09	0.042	2.056	0.02

Tabel 5: Hasil Uji Mediasi

Berdasarkan tabel di atas terkait hasil uji mediasi atau *indirect path coefficient* maka, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel Inovasi Pembelajaran memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap variabel Kinerja Dosen dengan variable Efektivitas Pembelajaran sebagai mediasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-value 2.804>1.65 dan p-value 0.03<0.05.
2. Variabel Kreativitas Akademik memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap variabel Kinerja Dosen dengan variable efektivitas pembelajaran sebagai mediasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-value 2.327>1.65 dan p-value 0.01>0.05.
3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Pendidikan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap variable Kinerja Dosen dengan variable Efektivitas Pembelajaran sebagai mediasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-value 2.056?1.65 dan p-value 0.02>0.05.

Berdasarkan uji hipotesis dan uji mediasi yang telah dilakukan maka, dapat diambil kesimpulan seperti tabel dibawah ini:

Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis dan Keputusan

H	Hipotesis	Keputusan
H1	Inovasi pembelajaran berpengaruh positif terhadap Efektivitas pengajaran	Diterima
H2	Pemanfaatan Teknologi Pendidikan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengajaran	Diterima
H3	Kreativitas Akademik berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengajaran	Diterima
H4	Efektivitas Pengajaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen	Diterima
H5	Inovasi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen	Diterima
H6	Pemanfaatan Teknologi Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen	Diterima
H7	Kreativitas Akademik berpengaruh positif terhadap Kinerja Dosen	Ditolak

Tabel 6: Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis dan Keputusan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukan bahwa Inovasi Pembelajaran, Pemanfaatan Teknologi Pendidikan, Dan Kreativitas Akademik berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengajaran. Efektivitas Pengajaran selanjutnya terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Secara langsung, Inovasi Pembelajaran dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Dosen, sedangkan Kreativitas Akademik tidak berpengaruh signifikan secara langsung.

Namun demikian, Kreativitas Akademik memiliki pengaruh tidak langsung terhadap Kinerja Dosen melalui Efektivitas Pengajaran. Temuan ini menegaskan bahwa Efektivitas Pengajaran berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara variabel independen dengan Kinerja Dosen. Di antara seluruh variabel, Inovasi Pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja dosen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan dukungan terhadap pengembangan inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi pendidikan melalui pelatihan dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Selain itu, dosen perlu mengoptimalkan Kreativitas Akademik dalam praktik pengajaran agar berdampak pada peningkatan Efektivitas Pembelajaran.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kompetensi digital atau motivasi kerja, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Mapping research in student engagement and educational technology in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(2), 1–30.

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.

Henriksen, D., Mishra, P., & Mehta, R. (2021). Creativity and technology in education: An international perspective. *TechTrends*, 65(3), 409–418.

Huda, M., & Rofiq, M. (2020). Student-centered learning in higher education: Concepts and implementation. *Journal of Education and Learning*, 14(3), 415–423.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

Martin, F., Sun, T., & Westine, C. (2020). A systematic review of research on online teaching and learning. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 1–28.

Rahmawati, D., & Suryani, N. (2022). Learning innovation and student engagement in higher education. *International Journal of Instruction*, 15(2), 367–382.

Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2020). The standard definition of creativity. *Creativity Research Journal*, 32(1), 92–96.

Wahyuni, S., & Prasetyo, Z. (2023). Teaching effectiveness and lecturer performance in higher education institutions. *Journal of Higher Education Research*, 18(1), 55–67.